

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika sebagai wahana pendidikan memegang peranan penting dalam pendidikan. Belajar matematika merupakan salah satu sarana berpikir ilmiah dan logis serta mempunyai peran penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Soedjadi (Kartika, 2011: 1) menyatakan bahwa “Matematika yang diberikan dijenjang persekolahan disebut matematika sekolah. Tujuan pembelajaran matematika di setiap jenjang pendidikan dapat diklasifikasikan dalam dua hal yaitu: tujuan yang bersifat formal atau penataan nalar dan pembentukan pribadi anak didik, dan tujuan yang bersifat material atau penerapan matematika serta keterampilan matematika”.

Salah satu materi yang diajarkan di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VII yaitu Himpunan. Dalam materi himpunan terutama pada sub materi pengertian dan notasi himpunan serta penyajiannya diperlukan pemahaman dan keterampilan dalam menyelesaikan soal. Hal ini dikarenakan dalam pengertian dan notasi himpunan serta penyajiannya terdapat beberapa tahapan yang harus dikuasai siswa. Tujuan dari pembelajaran ini antara lain siswa dituntut untuk dapat menguasai aspek dan sifat tersebut sehingga siswa dapat mengidentifikasi masalah dalam proses penyelesaian soal dan tidak mendapat banyak kesulitan untuk mendapatkan jawaban yang benar pada sub materi pengertian dan notasi himpunan serta penyajiannya.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 11 Juni 2015 dengan guru bidang studi matematika MTs Al Irsyad Pontianak diperoleh informasi bahwa siswa mengalami kesulitan pada materi himpunan. Kesulitan siswa ini dikarenakan siswa kurang menguasai materi dalam menyelesaikan soal. Hal ini menyebabkan 67,14 % siswa tidak mencapai ketuntasan belajar pada materi himpunan khususnya pada materi menyelesaikan masalah dengan menggunakan konsep himpunan (dari 35 siswa) di tahun 2014/2015. Suatu kelas dinyatakan tuntas secara klasikal apabila $\geq 70\%$ dari seluruh siswa dalam kelas tersebut mendapatkan nilai ≥ 60 (kriteria ketuntasan minimum).

Selain informasi mengenai hasil belajar, peneliti juga melakukan observasi untuk melihat langsung proses pembelajaran yang dilaksanakan guru di dalam kelas. Hasil observasi memperlihatkan bahwa pembelajaran lebih terpusat kepada guru, sedangkan siswa hanya mendengarkan dan menyambung pernyataan atau menjawab pertanyaan guru dalam pembelajaran. Ini menunjukkan perlunya siswa bertindak aktif dalam suatu pembelajaran agar bisa memahami hal-hal yang dipelajarinya.

Salah satu model pembelajaran yang dapat berperan aktif dalam keberhasilan belajar siswa adalah model pembelajaran ARIAS. Pada dasarnya model pembelajaran ARIAS lebih menekankan motivasi siswa dalam proses kegiatan belajar yang didukung oleh media power point dan LKS.

Model pembelajaran ARIAS merupakan model pembelajaran motivasi yang terdiri dari lima komponen yaitu, *Assurance*, *Relevance*, *Interest*, *Assessment and Saticfaction* (Rahman dan Amri, 2014: 13). Dari kelima

komponen ini menanamkan rasa yakin/percaya diri pada siswa, kegiatan pembelajaran memiliki relevansi dengan siswa, berusaha menarik dan memelihara minat siswa lalu diadakan evaluasi dan menumbuhkan rasa bangga pada siswa dengan pemberian penguatan (*Reinforcement*). Dengan demikian model pembelajaran ARIAS dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan dapat mempengaruhi meningkatnya hasil belajar siswa, serta di dalam proses belajar mengajar siswa tidak hanya terfokus kepada guru tetapi dapat membuat siswa untuk lebih aktif.

Selain itu beberapa peneliti juga menunjukkan efektivitas yang baik pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS, diantaranya: Hasil penelitian Prahesti Sthyawati (2011), bahwa aktivitas siswa selama mengikuti model pembelajaran ARIAS (*Assurance, Relavance, Interest, Assessment dan Satisfaction*) untuk meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa dapat dikatakan aktif. Selanjutnya hasil penelitian, Islaina (2014), bahwa aktivitas siswa selama mengikuti model pembelajaran ARIAS untuk mengetahui perbandingan model pembelajaran yang ditinjau dari gender siswa dikatakan aktif. Dan hasil penelitian Yulwidya Prasmawati (2015), bahwa model pembelajaran ARIAS terhadap pemahaman konsep matematis siswa dapat dikatakan baik.

Pada penelitian sebelumnya, yaitu membandingkan antara model pembelajaran ARIAS dengan model pembelajaran langsung di tinjau dari gender. Pada penelitian tersebut, Islaina (2014: 6) menyatakan bahwa salah satu komponen ARIAS yaitu *relevance*, menawarkan solusi untuk mengatasi

permasalahan pembelajaran. Dengan meningkatkan relevansi dalam pembelajaran, menggunakan berbagai alternatif strategi dan media yang cocok untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Sedangkan pada penelitian ini, peneliti ingin meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran ARIAS. Ada pula komponen ARIAS yang berkaitan dengan hasil belajar siswa yaitu *Interest* dan *Assessment*. Dengan adanya *Interest* (minat dan perhatian) guru dapat berupaya menarik perhatian siswa dalam kegiatan pembelajaran dan *Assessment* (evaluasi) berfungsi untuk mengetahui sejauh mana siswa telah mengerti hasil dari pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Microsoft power point adalah program aplikasi keluarga *Ms Office* yang biasa digunakan sebagai media pembelajaran dengan berbantuan komputer (Suratman, 2007: 88). *Microsoft power point* berguna untuk membuat presentasi dalam bentuk slide. Aplikasi ini biasanya digunakan untuk keperluan presentasi, mengajar, dan untuk membuat animasi sederhana.

Lembar Kerja Siswa (LKS) merupakan salah satu media pembelajaran matematika dengan penemuan terbimbing sebagai usaha untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Menurut Suyitno (Fannie dan Rohati, 2014: 98) Lembar Kerja Siswa adalah salah satu alternatif pembelajaran yang tepat bagi peserta didik karena LKS membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar mengajar sistematis

Berdasarkan fakta-fakta yang telah dikemukakan, peneliti mengadakan penelitian tentang “Penerapan Model Pembelajaran ARIAS Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Materi Menyelesaikan Masalah dengan Menggunakan

Konsep Himpunan”. Dengan harapan dengan menggunakan model pembelajaran ARIAS ini siswa lebih mudah dalam memahami penyampaian materi himpunan terutama pada sub materi pengertian dan notasi himpunan serta penyajiannya, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai yang diharapkan setiap guru bidang studi matematika.

B. Rumusan Masalah

Masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah penerapan model pembelajaran ARIAS terhadap hasil belajar siswa dalam materi himpunan kelas VII MTs Al Irsyad Pontianak.

Masalah umum dalam penelitian ini dibagi menjadi sub-sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran ARIAS dalam materi himpunan kelas VII MTs Al Irsyad Pontianak?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran konvensional dalam materi himpunan kelas VII MTs Al Irsyad Pontianak?
3. Apakah terdapat perbedaan pada hasil belajar siswa antara yang diterapkan model pembelajaran ARIAS dengan yang diterapkan model pembelajaran konvensional dalam materi himpunan kelas VII MTs Al Irsyad Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran ARIAS dalam materi himpunan kelas VII MTs Al Irsyad Pontianak.

Adapun tujuan penelitian secara rinci adalah untuk mengetahui:

1. Hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran ARIAS dalam materi himpunan kelas VII MTs Al Irsyad Pontianak.
2. Hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran konvensional dalam materi himpunan kelas VII MTs Al Irsyad Pontianak.
3. Perbedaan pada hasil belajar siswa antara yang diterapkan model pembelajaran ARIAS dengan yang diterapkan model pembelajaran konvensional dalam materi himpunan kelas VII MTs Al Irsyad Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan masalah himpunan melalui penerapan model pembelajaran ARIAS.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Bagi siswa kelas VII khususnya, dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan masalah himpunan dengan pelaksanaan model pembelajaran ARIAS sehingga hasil belajar siswa meningkat.

b. Bagi Guru Mata Pelajaran Matematika

Bagi guru mata pelajaran matematika khususnya kelas VII, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam

menyelesaikan masalah himpunan dengan penerapan model pembelajaran ARIAS.

c. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan yang baik untuk sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi Lembaga

Bisa menjadi referensi dalam pendidikan yang berkaitan dengan pengembangan model pembelajaran.

e. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, dapat menambah pengalaman dalam menerapkan pembelajaran matematika melalui penerapan model pembelajaran ARIAS.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar peneliti tetap terfokus pada objek penelitian, maka peneliti perlu memperjelas dan mempertegas ruang lingkup penelitian.

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011: 38) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2011: 39) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran ARIAS.

b. Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2011: 39) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

2. Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah defenisi yang didasarkan atau sifat-sifat yang didefenisikan, dapat diamati atau dapat di observasi.

a. Model Pembelajaran ARIAS

Model pembelajaran ARIAS merupakan model pembelajaran motivasi yang terdiri dari lima komponen yaitu, *assurance* (percaya diri), *relevance* (relavansi/berhubungan dengan kehidupan nyata), *interest* (minat dan perhatian siswa), *assessment* (evaluasi) dan *saticfaction* (penguatan). Maka dari kelima komponen ini adalah menanamkan rasa yakin/percaya diri pada siswa, kegiatan pembelajaran memiliki relavansi dengan siswa, berusaha menarik dan memelihara minat siswa lalu diadakan evaluasi dan menumbuhkan rasa bangga pada siswa dengan pemberian penguatan (*Reinforcement*).

b. Model Pembelajaran Konvensional

Model Pembelajaran konvensional merupakan pembelajaran yang biasa dipergunakan dosen dalam mengajar. Dosen dianggap sebagai sentral pendidikan, sedangkan mahasiswa hanya pasif menerimanya tanpa berperan aktif mencari informasi sebagai perbandingan apa yang disampaikan dosen dan juga sebagai bahan melengkapi referensi dosen. Model pembelajaran ini sering diidentikkan dengan model ceramah, ini dikarenakan model pembelajaran konvensional pada umumnya terdiri dari penjelasan materi (ceramah), tanya jawab, dan pemberian tugas.

c. Himpunan

Himpunan merupakan suatu kumpulan benda yang dapat didefinisikan (diberi batasan) dengan jelas. Sedangkan dalam menyatakan suatu himpunan ada tiga cara yang dapat digunakan, yaitu:

- 1) Dengan kata-kata (metode deskripsi).
- 2) Dengan notasi dan pembentuk himpunan (metode rule).
- 3) Dengan mendaftar anggota-anggotanya (metode tabulasi/roster).

d. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Indikator belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh siswa setelah pembelajaran. Untuk mengukur hasil belajar siswa dipergunakan

instrument tes hasil belajar yang diberikan setelah pembelajaran (*posttest*).

e. Media *Power Point* dan LKS

1) *Power Point*

Microsoft power point adalah salah satu program aplikasi *microsoft office* yang berguna untuk membuat presentasi dalam bentuk *slide*. Aplikasi ini biasanya digunakan untuk keperluan presentasi, mengajar, dan untuk membuat animasi sederhana. *Microsoft power point* ini merupakan media yang digunakan peneliti untuk menarik minat dan perhatian siswa serta menunjang proses kegiatan belajar mengajar.

2) Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar kerja siswa (LKS) adalah lembaran-lembaran berisikan soal yang digunakan sebagai acuan yang harus dikerjakan oleh siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah disampaikan.

F. Hipotesis Penelitian

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan” (Sugiyono, 2011: 64). Menurut Iskandar (Musfiqon, 2012: 46) hipotesis merupakan pernyataan yang masih harus diuji kebenarannya secara empirik. Sebab, hipotesis masih bersifat dugaan, belum merupakan pembenaran atas jawaban masalah penelitian. Sedangkan menurut

Darmadi (2014: 49) hipotesis adalah upaya peneliti untuk mengungkapkan jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya terhadap masalah yang akan diteliti.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat dikemukakan bahwa hipotesis ialah jawaban sementara yang berupa pernyataan dan masih diuji kebenarannya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan pada hasil belajar siswa antara yang diterapkan model pembelajaran ARIAS dengan yang diterapkan model pembelajaran konvensional dalam materi himpunan kelas VII MTs Al Irsyad Pontianak?

